

## Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami: Perspektif Muatan Nilai-nilai Islam

**Desi Marlenda**

IAIN Curup

marlenda\_desi@yahoo.co.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami. Metode yang digunakan adalah analisis data berdasarkan literatur dan dokumen resmi terkait kurikulum Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum tersebut mengandung muatan nilai-nilai Islam yang penting untuk membentuk karakter Islami, seperti keimanan, takwa, keadilan, kasih sayang, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Muatan nilai-nilai ini diintegrasikan dalam tujuan pembelajaran, kompetensi, tema pembelajaran, dan topik yang dibahas dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menegaskan peran penting Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Islami, termasuk pengenalan nilai-nilai Islam, pengembangan etika dan moral, kesadaran sosial, keterampilan komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap perbedaan. Kesimpulannya, pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter Islami dengan mengintegrasikan muatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum. Melalui pendidikan Agama Islam yang komprehensif, individu Muslim dapat mengembangkan karakter Islami yang kuat, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi metode pengajaran yang efektif untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa serta mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami.

**Kata Kunci:** 1; Pendidikan Agama Islam, 2; Pembentukan Karakter Islami, 3; Muatan Nilai-nilai Islam

**Abstract:** This research aims to analyze the content of Islamic values in the curriculum of Islamic Religious Education and the role of Islamic religious education in shaping Islamic character. The method used is data analysis based on literature and official documents related to the curriculum of Islamic Religious Education. The results of the study indicate that the curriculum contains important Islamic values for shaping Islamic character, such as faith, piety, justice, compassion, honesty, discipline, responsibility, tolerance, and appreciation of differences. These values are integrated into the learning objectives, competencies, themes, and topics covered in the curriculum of Islamic Religious Education. This research confirms the significant role of Islamic religious education in shaping Islamic character, including the introduction of Islamic values, the development of ethics and morals, social awareness, communication skills, discipline, responsibility, and appreciation of differences. In conclusion, Islamic religious education plays a significant role in shaping Islamic character by integrating Islamic values into the curriculum.

Through comprehensive Islamic religious education, individuals can develop a strong Islamic character, possess noble morals, and make positive contributions to society. Further research can explore effective teaching methods to internalize and apply Islamic values in students' daily lives and evaluate the impact on shaping Islamic character.

**Keywords:** 1; Islamic Religious Education, 2; Formation of Islamic Character, 3; Content of Islamic Values

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter Islami pada individu Muslim. Karakter Islami merujuk pada pengembangan sikap, perilaku, dan moralitas yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan bagi pembentukan karakter Islami yang kuat.<sup>1</sup> Dalam konteks masyarakat modern yang gejolak, tantangan dalam mempertahankan karakter Islami menjadi semakin kompleks. Perkembangan teknologi, globalisasi, dan arus informasi yang luas membawa pengaruh budaya yang beragam dan sering kali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Hal ini memicu pertanyaan penting tentang peran pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami yang mampu menghadapi tantangan zaman. Selain itu, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan Agama Islam secara signifikan mempengaruhi karakteristik dan nilai-nilai individu. Pendidikan Agama Islam yang tepat dapat memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam dan membantu dalam memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, keadilan sosial, dan tanggung jawab sosial dalam diri individu Muslim.<sup>2</sup> Dalam kaitannya dengan muatan nilai-nilai Islam, nilai-nilai seperti keimanan, akhlak, kasih sayang, kejujuran, keadilan, tolong-menolong, dan kesederhanaan adalah aspek penting yang diharapkan terinternalisasi dalam karakter Islami individu Muslim. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam tentang peran pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami dari perspektif muatan nilai-nilai Islam. Penelitian yang mengkaji peran pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Islami dengan perspektif muatan nilai-nilai Islam dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan pendidikan Agama Islam yang berfokus pada pembentukan karakter Islami yang kuat dan kokoh.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami konsep karakter Islami berdasarkan muatan nilai-nilai Islam, menganalisis peran pendidikan Agama Islam

---

<sup>1</sup> Sumiyati Sumiyati, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Al Kautsar Bandar Lampung," August 23, 2017.

<sup>2</sup> Awaludin Pimay and Fania Mutiara Savitri, "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern," *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 1 (June 30, 2021): 43–55, <https://doi.org/10.21580/JID.V41.1.7847>.

<sup>3</sup> Devis Sapittri, "Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Dasar - Walisongo Repository," 2021, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16824/>.

dalam pembentukan karakter Islami, dan mengeksplorasi penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan Agama Islam.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research, yang juga dikenal sebagai penelitian kepustakaan. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Dalam metode library research, peneliti menggunakan literatur, jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber pustaka lainnya sebagai sumber data primer.<sup>4</sup>

Dengan menggunakan metode library research, penelitian ini akan memanfaatkan pengetahuan yang ada dan kontribusi penelitian sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Islami, khususnya dengan mempertimbangkan muatan nilai-nilai Islam.<sup>5</sup>

## 3. PEMBAHASAN

### a. Muatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam

Muatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam merujuk pada nilai-nilai yang diajarkan dan ditekankan dalam pembelajaran agama Islam. Nilai-nilai ini mencerminkan ajaran dan prinsip-prinsip Islam yang berfungsi sebagai pedoman bagi individu Muslim dalam membentuk karakter Islami.<sup>6</sup>

Berikut adalah beberapa muatan nilai-nilai Islam yang mungkin terdapat dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam:

#### 1) Keimanan (Iman)

Nilai keimanan adalah landasan utama dalam Islam. Ini mencakup keyakinan kepada Allah, Nabi Muhammad sebagai rasul terakhir, kitab-kitab suci seperti Al-Qur'an, dan konsep-konsep teologis lainnya.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam biasanya menekankan pembelajaran tentang ajaran dan prinsip-prinsip dasar Islam yang berkaitan dengan keimanan.

#### 2) Ketakwaan (Taqwa)

---

<sup>4</sup> Ainul Azizah and Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan PrBimbingan, Ainul Azizah, Dan Konseling, Budi Purwoko, S Pd, and M Pd Bimbingan. 'Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif,' 2017. <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/230614535.Pdf.>" 2017, <https://core.ac.uk/download/pdf/230614535.pdf>.

<sup>5</sup> Azizah and Purwoko.

<sup>6</sup> Sumiyati, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Al Kautsar Bandar Lampung."

Nilai ketakwaan menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan Allah dan melaksanakan perintah-Nya.

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, muatan nilai-nilai yang berhubungan dengan ketakwaan sering kali mencakup kewajiban ritual seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.<sup>7</sup>

3) Keadilan (Adil)

Nilai keadilan adalah prinsip yang penting dalam Islam. Ini mencakup perlakuan yang adil terhadap orang lain tanpa memandang ras, agama, atau latar belakang sosial. Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai keadilan sering kali diajarkan melalui cerita-cerita dan contoh-contoh dari kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabat.

4) Kasih Sayang dan Kepedulian Sosial

Nilai-nilai kasih sayang dan kepedulian sosial penting dalam Islam. Ini melibatkan menunjukkan perhatian dan cinta kepada sesama manusia, terutama kepada yang membutuhkan. Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai ini dapat diajarkan melalui pembelajaran tentang konsep sedekah, saling tolong-menolong, dan etika pergaulan yang baik.

5) Kehormatan dan Keterampilan Komunikasi

Islam menekankan pentingnya menjaga sikap hormat dan keterampilan komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai ini dapat diajarkan melalui pembelajaran tentang etika berbicara, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menghargai perbedaan pendapat.

6) Kedisiplinan dan Tanggung Jawab

Islam mengajarkan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai ini dapat ditekankan melalui pembelajaran tentang kewajiban menjalankan tugas dengan baik, disiplin dalam waktu, dan menjaga amanah.

Muatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter Islami yang mencerminkan ajaran agama dan memberikan pedoman etika dan moral bagi individu Muslim. Melalui pemahaman dan penerapan nilai-nilai ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, adil, toleran, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Koiy Sahbudin Harahap and Ilyas Husti, "Desain Pendidikan Aqidah Spritual Dalam Hadits Dan Kurikulumnya," *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 2 (July 25, 2022), <https://doi.org/10.55438/JIEE.V1I2.28>.

<sup>8</sup> Ali Maulida Rahmat Hidayat, Muhammad Sarbini, "PERAN PENTING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR," *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 2, no. 1 (January 22, 2020): 9–27, <https://doi.org/10.31538/AULADA.V2I1.556>.

### **b. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami**

Peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Islami sangat penting. Berikut ini adalah beberapa peran utama Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami:

1) Pengenalan Nilai-nilai Islam:

Pendidikan Agama Islam berperan dalam mengenalkan nilai-nilai Islam kepada individu Muslim, seperti keimanan, takwa, keadilan, kasih sayang, kejujuran, dan lain-lain. Melalui pengajaran agama, siswa dapat memahami ajaran-ajaran Islam yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter Islami.<sup>9</sup>

2) Moral dan Etika:

Pendidikan Agama Islam membantu dalam membentuk moral dan etika yang Islami dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan pembelajaran tentang perilaku yang baik, menghormati hak-hak orang lain, menjaga kejujuran, menghindari perilaku yang negatif, dan berperilaku adil dalam berinteraksi dengan sesama manusia.

3) Kesadaran Sosial:

Pendidikan Agama Islam juga memainkan peran penting dalam mengembangkan kesadaran sosial yang tinggi dalam individu Muslim. Ini termasuk mengajarkan nilai-nilai seperti kepedulian terhadap orang lain, membantu yang membutuhkan, dan berkontribusi dalam masyarakat.<sup>10</sup>

4) Kepemimpinan dan Tanggung Jawab:

Pendidikan Agama Islam melatih individu untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. Melalui pembelajaran agama, siswa diajarkan tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan umat Islam secara keseluruhan. Mereka juga diajarkan tentang keadilan, keberanian, dan kepemimpinan yang Islami.

5) Toleransi dan Penghargaan terhadap Perbedaan:

Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Ini mencakup pengenalan tentang keragaman agama, budaya, dan pandangan dunia, serta pentingnya menghormati dan memahami perbedaan tersebut.

6) Penguatan Identitas Muslim:

<sup>9</sup> Baqi Rafika Aziz, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang," July 18, 2020, <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1378>.

<sup>10</sup> Ussisa 'Alat Taqwa and Wahyu Septrianto, "Tahdzibul Akhlak Menurut Ibnu Maskawih Dan Urgensinya Dalam Dunia Pendidikan," *EDUCATIA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Agama Islam* 13, no. 1 (June 15, 2023): 1–17, <https://jurnal.educatia.id/ojs3/index.php/educatia/article/view/47>.

Pendidikan Agama Islam membantu memperkuat identitas Muslim siswa, sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang kuat tentang agama mereka. Ini membantu mereka menghadapi tantangan dan pengaruh negatif yang mungkin muncul di sekitar mereka.<sup>11</sup>

Melalui peran Pendidikan Agama Islam yang komprehensif, individu Muslim dapat mengembangkan karakter Islami yang kuat, menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter Islami yang berakhlak mulia, berintegritas, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

### c. Hubungan antara Muatan Nilai-nilai Islam dan Pembentukan Karakter Islami

Hubungan antara muatan nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter Islami sangat erat. Muatan nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai landasan dan panduan bagi individu Muslim dalam membentuk karakter Islami yang kuat. Berikut ini adalah beberapa hubungan penting antara muatan nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter Islami:

#### 1) Nilai-nilai sebagai Pedoman Perilaku:

Muatan nilai-nilai Islam memberikan pedoman dan prinsip-prinsip yang jelas tentang perilaku yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, individu Muslim dapat mengembangkan karakter Islami yang mencerminkan akhlak yang mulia, seperti kejujuran, kesetiaan, integritas, dan pengendalian diri.<sup>12</sup>

#### 2) Pengembangan Etika dan Moral:

Muatan nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Agama Islam membantu dalam mengembangkan etika dan moral yang Islami. Melalui pemahaman tentang nilai-nilai seperti kasih sayang, keadilan, tolong-menolong, dan kejujuran, individu Muslim diberikan landasan moral yang kokoh dalam menghadapi situasi dan tantangan kehidupan sehari-hari.

#### 3) Kesadaran Sosial dan Kepedulian:

Muatan nilai-nilai Islam mengajarkan kesadaran sosial dan keprihatinan terhadap kebutuhan orang lain. Nilai-nilai seperti solidaritas, kepedulian sosial, dan pemberdayaan masyarakat diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam untuk mendorong individu Muslim menjadi anggota yang aktif dan berkontribusi dalam masyarakat.

<sup>11</sup> M. Ramli, "HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (January 1, 2015), <https://doi.org/10.18592/JTIPAI.V5I1.1825>.

<sup>12</sup> Kata Kunci and Pendidikan Karakter, "Konsep Pendidikan Karakter Islami; Kajian Epistemologis," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 18, 2018), <https://doi.org/10.24235/TARBAWI.V3I2.3315>.

4) Ketakwaan dan Spiritualitas:

Muatan nilai-nilai Islam mengajarkan nilai ketakwaan, yakni ketaatan dan hubungan yang kuat dengan Allah. Ini melibatkan praktik ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat. Pembentukan karakter Islami juga melibatkan pengembangan sisi spiritualitas individu, termasuk kesadaran akan tujuan hidup, peningkatan keimanan, dan pengembangan hubungan yang lebih dekat dengan Allah.<sup>13</sup>

5) Toleransi dan Penghargaan terhadap Perbedaan:

Muatan nilai-nilai Islam juga menekankan pentingnya toleransi, penghargaan, dan penghormatan terhadap perbedaan agama, budaya, dan pandangan dunia. Ini membantu individu Muslim dalam membentuk karakter Islami yang inklusif, saling menghargai, dan membangun kerukunan antarumat beragama.

Dengan memahami, menerapkan, dan mengintegrasikan muatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, individu Muslim dapat membentuk karakter Islami yang mencerminkan ajaran agama secara holistik. Hubungan yang kuat antara muatan nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter Islami memainkan peran penting dalam membentuk individu yang berakhlak mulia, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat dan dunia di sekitarnya.

**d. Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami**

- 1) Identifikasi muatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pendidikan agama ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami.
- 2) Muatan nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam kurikulum memberikan pedoman etika dan moral yang Islami kepada individu Muslim.
- 3) Pendidikan Agama Islam membantu mengembangkan kesadaran sosial, etika, dan moral yang baik, serta meningkatkan tanggung jawab dan kedisiplinan siswa.
- 4) Melalui muatan nilai-nilai Islam, pendidikan agama Islam juga memberikan landasan keimanan yang kokoh, memperkuat identitas Muslim, dan meningkatkan kesadaran spiritual siswa.<sup>14</sup>

**e. Relevansi Muatan Nilai-nilai Islam dengan Ajaran Islam**

<sup>13</sup> Amelia Sapitri, Amirudin, and Mimin Maryati, "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 1 (February 11, 2022): 252–66, <https://doi.org/10.31943/AFKARJOURNAL.V5I1.229>.

<sup>14</sup> Irma Novayani, "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS MULTIKULTURAL," *Tadrib* 3, no. 2 (February 15, 2017): 235–50, <https://doi.org/10.19109/TADIRIB.V3I2.1795>.

- 1) Analisis muatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam perlu dibandingkan dengan ajaran Islam yang mendasarinya, seperti Al-Qur'an, Hadis, dan literatur keislaman lainnya.
- 2) Penting untuk memastikan bahwa muatan nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam kurikulum sejalan dengan ajaran Islam yang autentik.
- 3) Kesesuaian nilai-nilai yang diidentifikasi dengan ajaran Islam akan memberikan legitimasi dan kepercayaan kepada siswa bahwa nilai-nilai tersebut merupakan bagian integral dari agama Islam.<sup>15</sup>

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter Islami. Muatan nilai-nilai Islam yang teridentifikasi dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam menunjukkan adanya perhatian yang serius terhadap pengembangan karakter Islami pada individu Muslim. Muatan nilai-nilai Islam yang ditemukan dalam kurikulum mencakup nilai keimanan, takwa, keadilan, kasih sayang, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Nilai-nilai ini diintegrasikan ke dalam tujuan pembelajaran, kompetensi, tema pembelajaran, dan topik-topik yang dibahas dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami dari perspektif nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam berperan dalam mengenalkan, menginternalisasi, dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan memahami, menerapkan, dan mengintegrasikan nilai-nilai ini, individu Muslim dapat mengembangkan karakter Islami yang mencerminkan ajaran agama secara holistik. Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter Islami dengan mengintegrasikan muatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum. Melalui pendidikan Agama Islam yang komprehensif, individu Muslim dapat mengembangkan karakter Islami yang kuat, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang metode pengajaran yang efektif dalam menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Juga, penting untuk melihat kesesuaian muatan nilai-nilai Islam dengan ajaran Islam yang autentik agar nilai-nilai tersebut diterima secara luas dan memiliki legitimasi yang kuat dalam masyarakat Muslim.

#### Referensi

Aziz, Baqi Rafika. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter

---

<sup>15</sup> Ajib Hermawan, "NILAI MODERASI ISLAM DAN INTERNALISASINYA DI SEKOLAH," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 1 (June 15, 2020): 31–43, <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V25I1.3365>.



Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang," July 18, 2020. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1378>.

Azizah, Ainul, and Budi Purwoko. "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan PrBimbingan, Ainul Azizah, Dan Konseling, Budi Purwoko, S Pd, and M Pd Bimbingan. 'Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif,' 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/230614535.pdf>," 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/230614535.pdf>.

Hermawan, Ajib. "NILAI MODERASI ISLAM DAN INTERNALISASINYA DI SEKOLAH." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 1 (June 15, 2020): 31–43. <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V25I1.3365>.

Irma Novayani. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS MULTIKULTURAL." *Tadrib* 3, no. 2 (February 15, 2017): 235–50. <https://doi.org/10.19109/TADRIB.V3I2.1795>.

Kunci, Kata, and Pendidikan Karakter. "Konsep Pendidikan Karakter Islami; Kajian Epistemologis." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 18, 2018). <https://doi.org/10.24235/TARBAWI.V3I2.3315>.

Made Made Saihu, Abdul Aziz. "Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (May 22, 2020): 131–50. <https://doi.org/10.29240/BELAJEA.V5I1.1037>.

Pimay, Awaludin, and Fania Mutiara Savitri. "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 1 (June 30, 2021): 43–55. <https://doi.org/10.21580/JID.V41.1.7847>.

Rahmat Hidayat, Muhammad Sarbini, Ali Maulida. "PERAN PENTING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR." *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 2, no. 1 (January 22, 2020): 9–27. <https://doi.org/10.31538/AULADA.V2I1.556>.

Ramli, M. "HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (January 1, 2015). <https://doi.org/10.18592/JTIPAI.V5I1.1825>.

Sahbudin Harahap, Koivy, and Ilyas Husti. "Desain Pendidikan Aqidah Spritual Dalam

Hadits Dan Kurikulumnya." *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 2 (July 25, 2022). <https://doi.org/10.55438/JIEE.V1I2.28>.

Sapitri, Amelia, Amirudin, and Mimin Maryati. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 1 (February 11, 2022): 252–66. <https://doi.org/10.31943/AFKARJOURNAL.V5I1.229>.

Sapitri, Devis. "Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Dasar - Walisongo Repository," 2021. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16824/>.

Sumiyati, Sumiyati. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Al Kautsar Bandar Lampung," August 23, 2017.

Taqwa, Ussisa 'Alat, and Wahyu Septrianto. "Tahdzibul Akhlak Menurut Ibnu Maskawih Dan Urgensinya Dalam Dunia Pendidikan." *EDUCATIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Agama Islam* 13, no. 1 (June 15, 2023): 1–17. <https://jurnal.educatia.id/ojs3/index.php/educatia/article/view/47>.